

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan memerlukan akuntansi untuk menjalankan bisnisnya. Akuntansi digunakan sebagai proses untuk mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, dan menyajikan data transaksi serta aktivitas yang terkait dengan keuangan. proses akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang digunakan untuk mengambil keputusan oleh perusahaan. Proses akuntansi yang dijalankan akan menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan biasanya dibuat berdasarkan periode tertentu yang dihasilkan dari transaksi keuangan selama periode tersebut. Informasi dan posisi keuangan sebuah perusahaan dalam laporan keuangan biasanya sangat diperlukan oleh pihak internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan yang bertujuan untuk keberlangsungan suatu perusahaan.

Laporan keuangan yang baik harus mencantumkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya pada laporan keuangannya (Nurbati *et al.* 2021). Laporan keuangan yang baik harus dicatat dengan tepat untuk menghindari kesalahan pencatatan pada laporan keuangan, untuk menghindari kesalahan dan kecurangan dalam penyajian laporan keuangan, harus dilakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang dikenal dengan sebutan audit atas laporan keuangan. Pemeriksaan laporan keuangan tersebut harus diperiksa oleh pihak ketiga atau auditor. Menurut Sukanto (2019:18) auditing adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh bukti-bukti secara objektif, yang berkaitan dengan asersi-asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Akun yang akan diaudit dalam mengaudit laporan keuangan yaitu aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan biaya. Piutang usaha merupakan salah satu akun yang penting karena terdapat dalam aset lancar. Piutang usaha timbul akibat karena adanya transaksi pembelian kredit yang dilakukan oleh pelanggan. Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menimbulkan laba atau keuntungan. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh sebuah perusahaan tidak dapat terhindar dari penjualan kredit, penjualan kredit menimbulkan suatu piutang yang memiliki tempo dan jangka waktu dalam proses pembayarannya (Irsan 2018). Jika pembayaran dilakukan dengan cara kredit, maka akan menimbulkan akun piutang usaha. Menurut Hery (2017:150) piutang usaha yaitu mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit.

Piutang usaha merupakan salah satu aset lancar yang memiliki peran penting bagi perusahaan yaitu menjaga kelancaran operasional perusahaan, memiliki saldo yang material, dan juga memiliki pengaruh cukup besar terhadap laporan keuangan. Maka dari itu tujuan dilakukannya audit atas piutang usaha yaitu memastikan bahwa saldo piutang yang tercatat merupakan jumlah piutang yang benar-benar ada dan menjadi hak klien dan tidak terdapat piutang yang fiktif, maupun yang tidak tercatat pada tanggal neraca. Akun piutang PT X merupakan akun yang memiliki



saldo yang paling besar pada bagian aset yaitu aset lancar. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, audit atas piutang usaha memiliki peranan yang besar dalam laporan keuangan karena memiliki saldo yang material dalam laporan keuangan. Judul yang diambil untuk tugas akhir ini adalah “**Audit atas Piutang Usaha pada PT X oleh KAP Armanda dan Enita**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penulisan tugas akhir ini terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas rumusan masalah yang akan dibahas pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan penerimaan audit pada PT X oleh KAP Armanda dan Enita?
2. Bagaimana tahapan perencanaan audit atas piutang usaha pada PT X oleh KAP Armanda dan Enita?
3. Bagaimana tahapan pelaksanaan audit piutang usaha pada PT X oleh KAP Armanda dan Enita?
4. Bagaimana tahapan pelaporan audit pada PT X oleh KAP Armanda dan Enita?

## 1.3 Tujuan

Setelah rumusan masalah telah ditentukan dalam penulisan tugas akhir ini. Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Menguraikan prosedur terkait atas penerimaan audit atas piutang usaha pada PT X yang dilakukan oleh KAP Armanda dan Enita
2. Menguraikan prosedur terkait atas perencanaan audit atas piutang usaha pada PT X yang dilakukan oleh KAP Armanda & Enita
3. Menguraikan prosedur terkait atas pelaksanaan audit atas piutang usaha pada PT X yang dilakukan oleh KAP Armanda & Enita
4. Menguraikan prosedur terkait pelaporan audit atas piutang usaha pada PT X yang dilakukan KAP Armanda & Enita

## 1.4 Manfaat

Penulisan tugas akhir ini setelah ditentukannya tujuan. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Menambah pengetahuan dan wawasan dalam ilmu audit atas piutang usaha dan menambah pengalaman dalam mengimplementasikan teori ke dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Bagi IPB University  
Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan tugas akhir yang berkaitan dengan piutang usaha dan menjadi bahan evaluasi pembelajaran kedepannya.

### 3. Bagi Perusahaan

Dalam penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan sebuah masukan yang berguna untuk KAP Armanda & Enita agar menjadi lebih baik lagi



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.